

Gelontorkan Rp200 Juta, Sido Muncul Berikan Santunan untuk 1.000 Anak Yatim di Jakarta



Para anak yatim dan pengurus berfoto bersama Irwan Hidayat.



Irwan Hidayat berfoto bersama perwakilan anak yatim.

JAKARTA (IM) - Setelah memberikan santunan kepada 1.000 dhuafa di Semarang pada 25 Maret lalu, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk kembali berbagi kasih dengan memberikan santunan kepada 1.000 anak yatim yang berada di Jakarta pada Rabu (27/3) lalu. Pemberian santunan anak yatim ini digelar bersamaan dengan

acara buka puasa bersama di kantor Sido Muncul, Jakarta. Secara simbolis santunan senilai Rp200 Juta, diserahkan oleh Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat kepada 10 perwakilan anak yatim yang berasal dari Lembaga dan 17 panti asuhan. "Kami sangat bersyukur bisa berbagi kasih bersama anak-anak yatim. Setiap anak nantinya akan

mendapatkan masing-masing dua ratus ribu rupiah. Bulan Ramadhan ini merupakan bulan yang penuh kesempatan mendapatkan berkah, jadi bagi kami ini menjadi kesempatan untuk berbuat baik dan berbagi kebahagiaan khususnya kepada anak-anak yatim yang berada di wilayah selatan," ujar Irwan Hidayat. "Kegiatan ini rutin telah

kami lakukan sejak sepuluh tahun lalu. Maka itu kami sangat bersyukur dan berharap melalui santunan ini bisa bermanfaat dan membantu sebagian kecil kebutuhan mereka terutama dalam menyambut Hari Raya," tambah Irwan. Ia menegaskan, untuk berbagi tidak perlu harus kaya dahulu, karena berbagi dalam

keterbatasan lebih berharga dimata Allah. Santunan kepada anak yatim ini merupakan kegiatan CSR Sido Muncul yang rutin dilakukan. Sebelumnya Sido Muncul pernah memberikan bantuan di beberapa kota lainnya seperti Solo, Lampung, Surabaya, Bogor, Bandung, Tangerang, Bali, dan Makassar.

SidoMuncul juga kerap berbagi berkahnya dengan turut serta mengatasi stunting di beberapa daerah, membantu operasi Sumbing Bibir dan langit langit, Membantu Operasi Katarak secara gratis. Hingga tahun 2019, SidoMuncul juga memberikan fasilitas Mudik Gratis bagi keluarga pedagang produknya. • bam

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

MG SPORTS & MUSIC
www.mg.co.id

Perayaan Hari Lahir (HUT) YS. Kwan She Im Poo Sat di Kelenteng Low Lie Bio Semarang



Ratusan umat Tri Dharma melaksanakan doa bersama dalam rangka HUT YS. Kwan She Im Poo Sat di Kelenteng Low Lie Bio (Kebun Jeruk) Semarang.

SEMARANG (IM) - Pada Rabu (27/3) malam lalu, ratusan umat Tri Dharma yang datang dari dalam maupun luar kota Semarang hadir di Kelenteng Low Lie Bio yang berarsitektur khas Negeri Tiongkok dan berdiri kokoh di Jalan Roro Jonggrang Timur, sebuah perbukitan di wilayah Kel. Manyaran Kec. Semarang Barat Kota Semarang, Jawa Tengah guna mengikuti perayaan Hari Lahir (HUT) Yang Suci Kwan She Im Poo Sat yang merupakan tuan rumah di Kelenteng yang lebih di kenal dengan sebutan Kelenteng Kebun Jeruk tersebut. Tepat pukul 19.00 WIB bau wangi asap Hio Swa merebak dan bunyi tambur menggema pertanda di awalnya doa bersama yang di pimpin oleh Pandita Dharma Amaro yang di ikuti oleh segenap pengurus

Yayasan Kebun Jeruk, cia dan hu Locu serta ratusan umat yang hadir malam itu. Dalam kesempatan itu pula di panjatkan doa doa khusus untuk bangsa Indonesia agar selalu terhindar dari segala macam musibah dan bencana.

"Semoga pada gelaran pesta demokrasi Pemilu tahun 2024 ini, nanti nya Presiden dan Wakil Presiden yang terpilih akan memimpin bangsa Indonesia selama 5 tahun ke depan dari tahun 2024 sampai 2029 juga bangsa Indonesia bisa lebih

adil, makmur, aman dan sentosa," ujar Wakil Ketua Yayasan Kebun Jeruk Untung Cahyadi didampingi Bendahara Yayasan Tin Tin dan Wakil Bendahara Ari Wibowo. Usai ritual doa bersama di lanjutkan dengan ramah tamah serta makan malam bersama di hiburan dengan alunan musik solo organ dengan artis artis cantik dari lokal Kota Semarang. Bertindak sebagai Cia Lo Cu dalam acara ini adalah Sioe Hong (Oktaviany Samudra) dan Tan Boen Liang sebagai Hu Lo Cu. Sebagai rangkaian acara penutup di acara perayaan ini di laksanakan upacara sembahyang kebesaran yang di ikuti oleh segenap pengurus Yayasan, cia dan hu locu maupun panitia beserta umat yang masih hadir selama kurang lebih 30 menit lamanya. • tri



Pengurus Yayasan Kebun Jeruk, Cia dan Hu Locu beserta pemimpin ritual berfoto bersama di depan Altar YS. Kwan She Im Poo Sat.

LARUTAN PENYEGAR cap BADAK
INGAT YANG ADA BADAKNYA...
PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board
Abilang Papan Semen
GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.
Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos
PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64. Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Founder Alfamart Djoko Susanto Terima Kunjungan Bisnis dari Founder Foxconn Terry Gou



Terry Gou (kelima kiri) dan Djoko Susanto (ketujuh kiri) melakukan selebrasi di UBM Tower.



Djoko Susanto dan Terry Gou di Replika Patung Djoko Susanto di UBM Tower.

Mulia Doddy Surja Bajuadji turut mengantar berkeliling Kampus UBM di UBM Tower Alam Sutera Tangerang dan berkeliling di Alfaland Tower. Di Kampus UBM Alam Sutera Tangerang (UBM Tower), Terry Gou berniat menjalin kerja sama dalam pengembangan Teknologi AI yang sedang berkembang. Selain itu, saat berkunjung ke Gerai Lawson dan menikmati hidangan yang tersedia, Terry juga tertarik untuk bekerja sama.

Menurut Djoko Susanto, Terry Gou mengagumi kampus di UBM Tower Alam Sutera, Karenanya ia berniat menjalin kerjasama. Ia pun mengapresiasi Alfaland Tower yang memiliki akses yang baik. • bam

JAKARTA (IM) - Tokoh dan pengusaha nasional Djoko Susanto, yang merupakan founder jaringan bisnis Alfamart, Alfamidi, Lawson dan Alfa Expres serta pendiri Universitas Bunda Mulia, menerima kunjungan bisnis dari Terry Gou seorang miliarder, pengusaha dan politikus asal China Taipei (Taiwan), yang sedang melakukan perjalanan bisnis di Indonesia pada Senin (25/3) dan Selasa (26/3).

Kunjungan bisnis sang miliarder ini guna berinvestasi di Indonesia dan menjalin hubungan bisnis dengan Djoko Susanto.

Saat berkunjung di UBM (Universitas Bunda Mulia) pada Senin (25/3), Terry Gou sempat menyaksikan syukuran raih

prestasi UBM. Dimana Universitas Bunda Mulia meraih Peringkat

Akreditasi Unggul, dari BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional-

Perguruan Tinggi).

Ketua Yayasan Pendidikan

Bunda Mulia Rita Djoko Susanto beserta Rektor Universitas Bunda



Djoko Susanto (keenam kiri) dan Terry Gou (ketujuh kiri) berfoto bersama di area Sport Hall UBM.



Terry Gou dan istri, Fenny Djoko Susanto Presiden Direktur Lawson dan Rully Komisaris Alfamidi di Gerai Lawson.



Rektor UBM Doddy Surja Bajuadji, Terry Gou, Rita Djoko Susanto, Ketua Yayasan Pendidikan Bunda Mulia.



Terry Gou, istri dan putrinya bersama Djoko Susanto.

Artotel Group Bersama Institut Pariwisata Trisakti Luncurkan Artotel Group Learning Center



Rektor Fetty Asmaniaty dan jajaran berfoto bersama tim Artotel Group.



Rektor Fetty Asmaniaty berfoto bersama tim Artotel Group.

JAKARTA (IM) - Salah satu perusahaan operator terkemuka di Indonesia, Artotel Group meluncurkan AGLC (Artotel Group Learning Center), sebuah divisi learning and development untuk para profesional di industri perhotelan dan pariwisata. AGLC ini berada di Kampus Institut Pariwisata Trisakti, Bintaro, Jakarta Selatan.

Prosesi peluncuran dilangsungkan pada Rabu (27/3), dihadiri Rektor Institut Pariwisata Trisakti Fetty Asmaniaty dan jajaran, COO ARTOTEL Group Eduard Rudolf Pangkorego dan jajaran.

Berkolaborasi dengan Institut Pariwisata Trisakti dan TSN (Talent Strategist Network), kehadiran

AGLC bertujuan memberikan kesempatan seluas luasnya kepada semua pihak, baik karyawan Artotel Group maupun para profesional umum, yang ingin mendapatkan ilmu atau pengetahuan terbaru di bidang perhotelan dan pariwisata baik dalam hal softskill maupun hardskill dengan program sertifikasi agar bisa terus meningkatkan kompetensi di industri pariwisata Indonesia maupun Internasional.

Adapun beberapa program learning yang dihadirkan, antara lain certification, leadership development, technical competency, hingga focus group discussion, yang diselenggarakan secara offline

dan online.

COO ARTOTEL Group Eduard Rudolf Pangkorego mengatakan, melihat potensi pariwisata Indonesia yang begitu besar dan sejalan dengan program pemerintah yang fokus terhadap pengembangan pariwisata untuk dapat bersaing dengan pariwisata mancanegara, penting bagi pihaknya untuk ikut berkontribusi dengan mencetak para profesional yang bersaing dan kompeten di bidangnya.

"Begitupun dengan perkembangan Artotel Group yang saat ini sudah mengelola 104 properti yang tersebar di seluruh Indonesia, kami ingin para karyawan kami

memiliki kemampuan kompetensi yang bersertifikasi sehingga mereka menjadi seorang tenaga profesional yang dapat mendukung kemajuan perusahaan secara keseluruhan," jelasnya.

Rektor Institut Pariwisata Trisakti Fetty Asmaniaty menyampaikan terima kasih kepada Artotel Group yang telah menunjukkan komitmennya yang kuat terhadap pengembangan sumber daya manusia di industri pariwisata.

"Inisiatif untuk mendirikan Artotel Group Learning Center ini merupakan bukti nyata dari dedikasi tersebut," ujarnya.

Fetty menambahkan, salah satu aspeknya adalah pengembangan

dua room model dengan desain terkini yang disiapkan di lingkungan kampus.

Room model ini tidak hanya menawarkan fasilitas belajar yang modern dan kondusif, tapi juga menginspirasi para mahasiswa untuk mengeksplorasi kreativitas dan inovasi dalam dunia perhotelan dan pariwisata.

Desain yang terkini ini mencerminkan tren industri saat ini dan tentunya akan memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa Institut Pariwisata Trisakti.

"Harapan kami dengan adanya kerja sama antara Institut Pariwisata Trisakti dan Artotel Group

dalam mendirikan Learning Center ini akan membawa manfaat yang signifikan bagi pengembangan pendidikan pariwisata di Indonesia. Ini adalah langkah besar menuju penciptaan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif di tingkat global," ujar Fetty.

Adapun tim akademisi yang akan memimpin jalannya AGLC, terdiri dari Alexander Nayoan (Kepala Divisi Artotel Group Learning Center), Rekke Juwita, S.Sos, CPR, CCMP (Direktur Artotel Group Learning Center), serta para tenaga pengajar dari Institut Pariwisata Trisakti dan senior professionals pariwisata Indonesia. • kris



Prosesi potong tumpeng peluncuran Artotel Group Learning Center.



Fasilitas yang disediakan Artotel Group Learning Center.